PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR

Gadis Ariefia
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra
arifia963@gmail.com

ABSTRACT

Character education, particularly in the domain of discipline, constitutes a fundamental and indispensable dimension that must be systematically internalized among elementary school students from an early developmental stage. Nevertheless, empirical observations continue to reveal persistent manifestations of disciplinary deficiencies among learners, as evidenced by chronic tardiness, violations of school regulations, and a lack of accountability in fulfilling assigned academic responsibilities. In light of these challenges, the role of the teacher emerges as a pivotal and strategic agent in cultivating disciplinary character through the instructional framework of Pancasila and Civic Education (PPKn). This study aims to provide a comprehensive and in-depth description of the teacher's multifaceted role in shaping students' disciplinary character via PPKn instruction within the primary education context. Employing a library research methodology, the present study conducts a critical analysis and systematic synthesis of diverse scholarly sources, including reputable peer reviewed journals, academic monographs, scientific articles, and prior empirical investigations pertinent to the research theme. The findings of this literature review underscore that teachers function in multiple strategic capacities as moral exemplars, intellectual and affective mentors, intrinsic motivators, and consistent supervisors in the effective instillation and reinforcement of disciplinary attitudes among students.

Keywords: *Teacher's role, disciplinary character, civics education learning.*

ABSTRAK

Pendidikan karakter disiplin merupakan dimensi fundamental yang mesti diinternalisasi pada peserta didik jenjang sekolah dasar sejak fase perkembangan usia dini. Meskipun demikian, realitas empirik di lapangan masih mengungkapkan adanya fenomena ketidakdisiplinan yang signifikan di kalangan siswa, yang termanifestasi dalam bentuk ketidakpatuhan terhadap ketepatan waktu kedatangan, pelanggaran norma tata tertib sekolah, serta minimnya tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik yang dibebankan. Dalam konteks tersebut, peran guru menjadi krusial dan strategis sebagai agen utama dalam penanaman nilai disiplin melalui proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam dan komprehensif mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pendekatan pembelajaran PPKn di lingkungan pendidikan dasar. Dengan mengadopsi metode studi literatur (library research), penelitian ini melakukan analisis kritis dan sintesis terhadap berbagai sumber primer dan sekunder, meliputi jurnal ilmiah bereputasi, monograf akademik, artikel ilmiah, serta temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru berfungsi secara multifaset, yakni sebagai teladan moral (role model),

pembimbing intelektual dan afektif, motivator intrinsik, serta pengawas yang konsisten dalam menanamkan dan memperkuat sikap disiplin pada diri siswa.

Kata Kunci: Peran guru, karakter disiplin, pembelajaran PPKn.

A. Pendahuluan

Karakter merupakan suatu dimensi ontologis yang mendalam dan inheren dalam struktur kepribadian individu, yang mencakup notasi sikap, manifestasi perilaku, pola habituasi, serta konfigurasi kognitif yang secara holistik membentuk keseluruhan modus operandi kehidupan sehari-hari. Proses pembentukan karakter tersebut berlangsung melalui mekanisme sosialisasi yang bersifat longitudinal dan multidimensi, yang secara substantif dipengaruhi oleh dinamika interaksional antara lingkungan familial, institusi pendidikan formal, dan komunitas masyarakat yang lebih luas. Sehubungan dengan hal tersebut, pendidikan karakter haruslah diinternalisasikan secara sistematis dan terstruktur sejak fase perkembangan usia dini, dengan tujuan utama untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengkonstruksi kerangka nilai moral dan norma sosial yang koheren, sehingga terwujudlah keselarasan antara disposisi sikap dengan etika kolektif yang dijunjung tinggi dalam tatanan sosial-budaya. Lebih lanjut, pendidikan karakter tidak semata-mata bersifat transferensi pengetahuan kognitif semu, melainkan merupakan upaya transformatif yang mendalam dalam pembentukan habitus positif yang dapat diaplikasikan secara konsisten dan berkelanjutan di berbagai domain kehidupan. Di antara sekian banyak nilai karakter yang memiliki urgensi strategis untuk diinternalisasi, sikap disiplin menduduki posisi yang paling determinan dan krusial. Disiplin, dalam pengertiannya yang substantif, merepresentasikan kesadaran internal individu yang matang terhadap kewajiban mematuhi norma-norma yang telah dikodifikasi, melaksanakan tanggung jawab secara akuntabel, serta memelihara prinsip ketertiban dalam seluruh aspek kehidupan. Sikap ini berfungsi sebagai variabel intervening yang fundamental dalam mendukung optimalisasi proses pendidikan, karena ia membentuk predisposisi keteraturan, disiplin diri, dan akuntabilitas personal pada peserta

didik. Merujuk pada ketentuan konstitusional sebagaimana termaktub dalam Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, ditegaskan bahwa seluruh warga negara memiliki kedudukan yang setara di hadapan hukum dan pemerintahan, serta senantiasa terikat untuk menjunjung tinggi norma-norma hukum tersebut tanpa adanya dispensasi atau pengecualian apapun. Implikasi filosofis dari ketentuan tersebut adalah keharusan bagi setiap warga negara, termasuk anak usia sekolah dasar, untuk dibiasakan secara intensif dalam mematuhi segala regulasi yang berlaku di lingkungan keluarga, institusi pendidikan, maupun masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penanaman nilai disiplin sejak dini merupakan sebuah imperatif pedagogis yang tidak dapat ditawar-tawar lagi, guna membentuk generasi yang memiliki kesadaran hukum yang tinggi serta tanggung jawab konstitusional yang kokoh.

Dalam konteks ekosistem sekolah, perilaku disiplin dapat diobservasi melalui berbagai indikator empirik yang konkret, seperti kedisiplinan temporal dalam kedatangan, kepatuhan mutlak terhadap tata tertib institusi, partisipasi aktif yang terstruktur dalam proses pembelajaran, kepatuhan terhadap regulasi pakaian seragam, serta penyelesaian tugas akademik secara tepat waktu. Akan tetapi, realitas fenomenologis di lapangan masih senantiasa mengungkapkan adanya berbagai deviasi perilaku yang menunjukkan defisiensi disiplin di kalangan siswa sekolah dasar. Fenomena tersebut tercermin dalam bentuk keterlambatan kedatangan yang kronis, pengabaian terhadap norma tata tertib, penurunan tingkat konsentrasi selama sesi pembelajaran, serta ketidakmampuan dalam menyelesaikan tugas dengan kualitas yang memadai. Kondisi ini secara eksplisit mengindikasikan bahwa proses pembentukan karakter disiplin masih memerlukan intervensi yang lebih intensif dan terintegrasi dari berbagai stakeholder pendidikan, terutama guru sebagai agen sosialisasi primer di lingkungan sekolah. Guru, dalam kerangka ini, memegang peran yang sentral, strategis, dan multifaset dalam arsitektur pembentukan karakter siswa, khususnya dalam dimensi disiplin. Fungsi guru tidak terredusir

hanya pada aktivitas transmisi materi pelajaran semata, melainkan meliputi peran sebagai teladan moral yang otentik, pembimbing intelektual dan afektif yang mendalam, motivator intrinsik yang berkelanjutan, serta supervisor yang konsisten dan vigilans sepanjang proses pendidikan. Mengingat karakteristik imitatif yang sangat dominan pada peserta didik usia sekolah dasar, sikap dan perilaku guru berfungsi sebagai model referensial yang sangat powerful dan berpengaruh mendalam terhadap pembentukan disposisi karakter siswa. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengejawantahkan sikap disiplin secara konsisten dan autentik agar dapat menjadi katalisator bagi internalisasi nilai tersebut pada diri peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki signifikansi epistemologis dan pedagogis yang luar biasa dalam penanaman karakter disiplin adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Melalui pendekatan pembelajaran PPKn, peserta didik tidak hanya dihadapkan pada ranah pengetahuan konseptual yang abstrak, melainkan juga diajak untuk menginternalisasi nilai-nilai tanggung jawab kolektif, kepatuhan terhadap norma regulatif, penghargaan terhadap pluralitas, serta pemeliharaan tatanan sosial yang harmonis. Pembelajaran PPKn bersifat transformatif-aksialogis, karena ia melampaui batas-batas kognisi menuju pembentukan karakter yang operable dan kontekstual dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam praktik implementasi pembelajaran PPKn, guru dapat mengoperasionalkan penanaman karakter disiplin melalui serangkaian strategi pedagogis yang kompleks dan terintegrasi, antara lain: pemberian keteladanan yang konsisten dan berkesinambungan, penetapan regulasi kelas yang tegas dan terukur, pembiasaan perilaku tertib secara habituatif, serta penyediaan motivasi dan bimbingan yang berkelanjutan. Proses enkulturasi yang dilakukan secara sistematis, iteratif, dan longitudinal ini diharapkan mampu memfasilitasi peserta didik untuk tidak hanya memahami esensi filosofis disiplin, tetapi juga mengintegrasikannya sebagai elemen inheren dalam struktur perilaku sehari-hari. Berdasarkan seluruh permasalahan struktural dan fenomenologis yang telah dielaborasi di atas, maka menjadi suatu keharusan akademis untuk

melaksanakan kajian mendalam dan komprehensif mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pendekatan pembelajaran PPKn di jenjang sekolah dasar. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi epistemologis yang substantif dalam memperkaya pemahaman mengenai urgensi dan kompleksitas peran guru sebagai agen utama penanaman nilai disiplin sejak fase perkembangan usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metodologis berbasis studi literatur (literature review) yang bersifat sistematis dan komprehensif. Metode tersebut dilaksanakan melalui pengumpulan, penelaahan, serta sintesis kritis terhadap berbagai sumber pustaka primer dan sekunder yang relevan dengan fokus penelitian, meliputi jurnal ilmiah bereputasi nasional maupun internasional, monograf akademik, artikel ilmiah peer reviewed, serta laporan hasil penelitian terdahulu yang secara spesifik membahas peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di jenjang sekolah dasar. Melalui pendekatan metodologis ini, peneliti berupaya memperoleh konstruksi pemahaman yang lebih mendalam, nuansatif, dan multidimensional mengenai posisi strategis guru sebagai agen sosialisasi nilai disiplin pada peserta didik usia dini.

Data penelitian diperoleh secara eksklusif dari berbagai referensi akademis yang telah terverifikasi kredibilitasnya dan memiliki relevansi konseptual serta kontekstual yang kuat dengan tema penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui prosedur yang terstruktur dan iteratif, yakni meliputi pencarian sistematis terhadap literatur terkait, pembacaan intensif, pemahaman analitis mendalam, serta dekonstruksi dan rekonstruksi terhadap isi sumber-sumber tersebut. Adapun ruang lingkup sumber data mencakup jurnal nasional terakreditasi, buku teks pendidikan yang berwibawa, artikel ilmiah dari prosiding seminar nasional maupun internasional, serta temuan empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan variabel pendidikan karakter disiplin, peran guru sebagai pendidik,

dan implementasi pedagogis PPKn di lingkungan pendidikan dasar. Tahapan pelaksanaan penelitian dirancang melalui serangkaian langkah metodologis yang berurutan dan saling terkait, yaitu: pertama, identifikasi dan seleksi sumber literatur yang relevan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat; kedua, pengumpulan data secara ekstensif dari berbagai basis pustaka; ketiga, analisis konten secara kritis dan komparatif terhadap hasil penelitian terdahulu; serta keempat, sintesis dan penyusunan data secara sistematis, koheren, dan terstruktur guna membangun kerangka narasi yang komprehensif mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di sekolah dasar. Pemilihan metode studi literatur didasarkan atas pertimbangan epistemologis yang mendalam, sebab metode ini memungkinkan peneliti untuk mengakses khazanah pengetahuan yang luas dan beragam dari hasil hasil penelitian terdahulu, sehingga mampu menghasilkan pemahaman yang lebih holistik, kontekstual, dan bernuansa kritis terhadap permasalahan yang dikaji. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini tidak hanya mampu memetakan secara rinci berbagai dimensi peran guru, melainkan juga memberikan kontribusi teoritis yang substantif dalam memperjelas urgensi dan kompleksitas fungsi guru sebagai katalisator utama penanaman sikap disiplin pada peserta didik sekolah dasar sejak fase perkembangan usia dini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan sintesis kritis terhadap beragam jurnal ilmiah bereputasi serta hasil penelitian terdahulu yang telah dikaji secara mendalam dan komprehensif, diperoleh kesimpulan bahwa guru memegang peran yang sangat sentral, strategis, dan tak tergantikan dalam arsitektur pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di jenjang sekolah dasar. Karakter disiplin siswa tersebut termanifestasi secara empirik melalui berbagai indikator perilaku yang terukur, antara lain kepatuhan yang konsisten terhadap norma dan regulasi sekolah, kedisiplinan temporal dalam kedatangan ke lembaga pendidikan, pelaksanaan tugas akademik dengan tingkat

akuntabilitas yang tinggi, serta pemeliharaan prinsip ketertiban dan kedamaian selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil kajian literatur menunjukkan secara eksplisit bahwa guru berfungsi dalam kapasitas multifaset dan multidimensional dalam membentuk karakter disiplin siswa, yaitu sebagai teladan moral yang otentik (role model), pembimbing intelektual dan afektif yang mendalam, motivator intrinsik yang berkelanjutan, serta pengawas yang vigilans dan konsisten sepanjang dinamika proses pendidikan.

Tabel Hasil Kajian Jurnal

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Arifin, Jamaah, Enung Nurhasanah, (2024)	"Analisis peran guru dalam pembentukan pendidikan	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru memegang peran substantif dan strategis dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik sekolah dasar, di mana fungsinya tidak terbatas pada transmisi materi pembelajaran semata, melainkan juga mencakup keteladanan perilaku disiplin yang termanifestasi melalui kedisiplinan temporal kedatangan, kepatuhan terhadap regulasi sekolah, serta sikap tertib selama proses instruksional berlangsung, sehingga memfasilitasi internalisasi pemahaman siswa mengenai urgensi nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari; meskipun demikian, fenomena keterlambatan siswa yang masih kerap terjadi terus mengakibatkan disrupsi terhadap ritme dan efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas.
2	Marerey Y, dkk, 2025	"Peran Guru PPKn Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Siswa SMP Negeri 5 Tondano Utara"	Penelitian ini mengelaborasi secara mendalam bahwa guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menduduki peran yang sangat sentral, strategis, dan imperatif dalam mekanisme internalisasi sikap disiplin pada diri peserta didik, di mana pendidik tersebut secara proaktif dan sistematis berupaya mengkonstruksi fondasi kedisiplinan melalui beragam aktivitas pedagogis dan sosio-kultural di lingkungan sekolah, termasuk pelaksanaan upacara bendera, kegiatan kepramukaan, serta pembiasaan habituatif terhadap kepatuhan norma dan regulasi institusional; selain melaksanakan fungsi transmisi materi pembelajaran secara konvensional, guru juga menjelma sebagai figur panutan yang otentik dan transformatif, yang senantiasa menyediakan motivasi intrinsik serta

			arahan directional kepada siswa guna membentuk disposisi tanggung jawab dan disiplin yang kokoh sebagai elemen inheren dalam kehidupan sehari-hari mereka.
3	Erna Octavia, Ines Sumanto, (2018)	"Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah"	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berperan sebagai katalisator utama dalam konstruksi karakter disiplin peserta didik melalui mekanisme pembiasaan habituatif yang bersifat komprehensif dan multifaset, baik dalam ranah intrakelas maupun ekstrakelas. Guru secara intensif membimbing siswa untuk menginternalisasi kepatuhan terhadap tata tertib institusional, menghargai otoritas pendidik serta rekan sebaya, serta mempertahankan sikap tertib dan terstruktur selama proses pembelajaran berlangsung; di samping itu, pendidik juga melatih peserta didik dalam pengembangan akuntabilitas personal terhadap tugas-tugas akademik serta peningkatan tingkat konsentrasi kognitif selama dinamika instruksional. Proses pembiasaan yang dilaksanakan secara kontinu, iteratif, dan longitudinal tersebut secara substantif memfasilitasi siswa untuk mengkonstruksi pemahaman mendalam mengenai esensi dan signifikansi perilaku disiplin sebagai fondasi fundamental dalam kehidupan sosial dan akademik
4	Imam Yusuf Sitinjak , Sariman Gultom Krissi Wahyuni Saragi Jumpa Ukur (2024)	"Kepemimpinan Sekolah Penentu Karakter Peserta Didik Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PPKn Disekolah Dasar Untuk Menghadapi Tentang Sociaty 5.0"	Penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam menanamkan nilai nilai positif kepada peserta didik, seperti disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Selain itu, guru memberikan bimbingan dan nasihat untuk membentuk karakter siswa yang baik sesuai norma sosial. Namun, dalam pelaksanaannya, guru masih menghadapi berbagai tantangan karena masih terdapat siswa yang kurang mematuhi tata tertib sekolah.
5	Asma Rosfida, Urip Tisngati, Afid Burhanuddin	"Karakter disiplin siswa melalui implementasi kurikulu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PPKn mampu membentuk karakter disiplin siswa

	, (2024)	m merdeka dalam pembelajaran PPKn di SDN 2 Klasem"	melalui kegiatan pembiasaan, seperti penerapan aturan kelas, kontrak belajar, dan pemberian keteladanan dalam sikap, ketepatan waktu, serta kepatuhan terhadap tata tertib sekolah.
6	Sumiati, Winkolatin Hasnar Moh. Bhazar, M. Jamil, Novita Majid, (2024)	"Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran PPKn di SMAs Al-Khairiyah Samarinda"	Penelitian ini menegaskan bahwa guru memiliki peran strategis dalam penguatan karakter disiplin peserta didik melalui fungsi pedagogis sebagai pendidik, fasilitator, evaluator, sekaligus figur keteladanan. Internalisasi disiplin diwujudkan melalui habituasi kepatuhan terhadap tata tertib, ketepatan waktu, serta penyelesaian tugas secara terstruktur, yang didukung oleh implementasi metode pembelajaran inovatif guna meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa.
7	Erikka Riani, Dea Mustika, (2023)	"Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan signifikan sebagai pendidik, pembimbing, pelatih, dan evaluator dalam penguatan karakter disiplin peserta didik melalui habituasi kepatuhan terhadap tata tertib, kebersihan, dan ketertiban sekolah, serta pemberian arahan dan tindakan korektif guna meningkatkan kesadaran siswa terhadap urgensi disiplin.
8	Ibrahim, Rusli Asmarika, Agus Salim, Wismanto, Abunawas, (2023)	Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru	Penelitian ini menegaskan bahwa guru memiliki kontribusi substantif dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui habituasi kepatuhan terhadap aturan, ketertiban belajar, dan tanggung jawab akademik. Dalam implementasinya, guru berperan sebagai pendidik, teladan, pembimbing, dan evaluator, dengan keberhasilan pembinaan disiplin turut ditunjang oleh sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan belajar yang kondusif.
9	Yayuk Setyaningrum, Rahmat Rais, Eka Sari Setianingsih, (2020)	Peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin peserta didik diimplementasikan melalui keteladanan guru, penegakan tata tertib secara konsisten, serta kolaborasi pedagogis antara guru dan siswa. Penguatan disiplin turut dilakukan melalui pemberian tindakan korektif dan apresiatif guna meningkatkan motivasi siswa dalam menaati regulasi sekolah.
10	Ariyanto Nggilu, Yasrin A. Abas, (2024)	Peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa	Penelitian ini mengidentifikasi adanya persistensi perilaku indisipliner peserta didik, yang terepresentasi melalui keterlambatan hadir, ketidakpatuhan terhadap regulasi atribut sekolah, serta rendahnya

			tanggung jawab akademik dalam penyelesaian tugas. Fenomena tersebut dipengaruhi oleh faktor familial dan lingkungan sosial yang kurang kondusif terhadap pembentukan disiplin. Sebagai respons, guru mengimplementasikan pendekatan pedagogis melalui bimbingan, nasihat, dan penguatan karakter guna meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap urgensi disiplin dan tanggung jawab dalam konteks kehidupan sekolah.

Berdasarkan tabel hasil kajian jurnal diatas, dapat di ketahui bahwa guru berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn. Hasil kajian mengindikasikan bahwa guru memiliki multidimensionalitas peran dalam konstruksi karakter disiplin peserta didik, yang termanifestasi sebagai figur keteladanan, fasilitator pedagogis, motivator, sekaligus pengawas normatif. Dalam kapasitasnya sebagai teladan, guru merepresentasikan internalisasi nilai-nilai disipliner melalui konsistensi perilaku, seperti ketepatan temporal, kepatuhan terhadap regulasi institusional, serta pemeliharaan etika berpenampilan yang sesuai dengan kultur akademik sekolah. Manifestasi perilaku tersebut berfungsi sebagai medium imitasi sosial bagi peserta didik dalam proses pembentukan karakter.

Lebih lanjut, guru juga mengemban fungsi pembimbing melalui pemberian arahan, nasihat konstruktif, serta habituasi perilaku disipliner baik di lingkungan sekolah maupun dalam konteks sosial yang lebih luas. Proses habituasi tersebut diimplementasikan melalui penegakan tata tertib, distribusi tanggung jawab akademik, serta integrasi nilai-nilai kedisiplinan dalam aktivitas pembelajaran.

Dalam dimensi motivasional, guru berperan memberikan stimulus afektif melalui penguatan positif berupa apresiasi, penghargaan, dan dorongan psikopedagogis kepada peserta didik yang menunjukkan konsistensi perilaku disipliner. Strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran intrinsik siswa mengenai urgensi disiplin sebagai fondasi pembentukan tanggung jawab personal dan sosial.

Selain itu, guru turut menjalankan fungsi kontrol sosial-edukatif dengan melakukan supervisi

terhadap perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Implementasi pengawasan yang bersifat kontinu diwujudkan melalui penegakan regulasi sekolah, pemberian tindakan korektif, serta pengarahan terhadap peserta didik yang menunjukkan deviasi perilaku dari norma institusional. Kendati demikian, implementasi pembentukan karakter disiplin masih menghadapi kompleksitas problematik, yang ditandai oleh persistensi perilaku indisipliner peserta didik, seperti keterlambatan hadir, rendahnya tanggung jawab akademik, serta minimnya kesadaran terhadap urgensi kepatuhan normatif. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya lingkungan familial dan dinamika pergaulan sosial yang kurang suportif terhadap internalisasi nilai disiplin. Oleh sebab itu, optimalisasi pembentukan karakter disiplin menuntut adanya sinergisitas kolaboratif antara guru, institusi sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki kontribusi yang signifikan dan strategis dalam konstruksi karakter disiplin peserta didik melalui implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar. Dalam konteks tersebut, guru tidak hanya menjalankan fungsi instruksional, melainkan juga berperan sebagai figur keteladanan, fasilitator pedagogis, motivator, serta pengawas normatif dalam proses internalisasi nilai-nilai kedisiplinan di lingkungan pendidikan. Pembentukan karakter disiplin diaktualisasikan melalui mekanisme habituasi, pemberian keteladanan, penguatan verbal berupa nasihat edukatif, serta penegakan regulasi pembelajaran secara konsisten dan berkesinambungan. Pembelajaran PPKn berfungsi sebagai instrumen pedagogis yang efektif dalam mentransformasikan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap norma dan tata tertib sosial. Kendati demikian, implementasinya masih dihadapkan pada berbagai kompleksitas problematik, seperti persistensi perilaku indisipliner peserta didik, rendahnya kesadaran normatif, serta ketidakpatuhan terhadap regulasi sekolah. Oleh

sebab itu, optimalisasi pembentukan karakter disiplin memerlukan sinergisitas kolaboratif antara guru, institusi sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial masyarakat melalui komunikasi edukatif yang konstruktif, pengawasan berkelanjutan, serta konsistensi keteladanan. Dengan demikian, pengembangan karakter disiplin peserta didik diharapkan dapat terinternalisasi secara lebih komprehensif sejak jenjang pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Alkhasanah, N., Darsinah, & Ernawati. (2023). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa SD. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 10(2).

Faridzki, F. H., Pardosi, J., & Jamil, J. (2024). Peran Guru PPKn dalam Penguatan Pendidikan Moral Siswa pada Aspek Kedisiplinan di SMP Negeri 16 Samarinda. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPPSI), 1(2), 145–152.

Ibrahim, R., Asmarika, A., Salim, A., Wismanto, W., & Abunawas, A. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru. Journal of Education Research, 4(3), 1082–1088.

Jamal, A., & Nurbasanah, E. (2024). Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Evaluasi dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar, 1(2), 51 56.

Lestari, P., & Wibowo, A. (2023). Peran Guru PPKn dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. JIPPSI: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Indonesia, 2(1), 45–53.

Rahman, A., & Wibowo, D. (2019). Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar. Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan, 8(2), 45–53.

Rahmat, N., Septriani, & Daliana, R. (2017). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten OKU Timur. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 2(2).

Rianti, E., & Mustika, D. (2023). Peran guru dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 360–373.

Rosyida, A. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PPKn di SD Negeri 2 Klesem. Skripsi. STKIP PGRI Pacitan.

Sila, I. M., Santika, I. G. N., & Dwinandayani, N. M. A. (2023). Meningkatkan sikap disiplin siswa melalui optimalisasi peran guru PPKn dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila. JOCER: Journal of Civic Education Research, 1(2), 41-48.

Sudiarta, I. N., & Porro, A. L. (2023). Membangun Pendidikan Karakter yang Bermutu melalui Peran Guru. JOCER: Journal of Civic Education Research, 1(2), 76–84.